

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan petunjuk yang diberikan kepada manusia agar dapat selamat dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Namun, Allah swt. yang menentukan seseorang mendapatkan hidayah atau tidak dari kegiatan mempelajari Al-Qur'an atau menelaah petunjuk lainnya. Sebagaimana yang dinyatakan dalam ayat berikut;

مَنْ أَهْتَدَىٰ فَإِنَّمَا يَهْتَدِي لِنَفْسِهِ وَمَنْ ضَلَّٰ فَإِنَّمَا يَضِلُّ عَلَيَّ هَٰذَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ رَٰحِلٍ ۗ رَٰى ۙ
وَمَا كُنَّا مُعَذِّبِينَ حَتَّىٰ نَبَيِّنَ عَن رَّسُولِنَا ۗ ١٥

Artinya: *Barangsiapa yang berbuat sesuai dengan hidayah (Allah), maka sesungguhnya dia berbuat itu untuk (keselamatan) dirinya sendiri; dan barangsiapa yang sesat maka sesungguhnya dia tersesat bagi (kerugian) dirinya sendiri. Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan Kami tidak akan mengazab sebelum Kami mengutus seorang rasul (QS. Al-Isra' [17]: 15)*

Penalaran terhadap ayat Al-Qur'an akan menyadarkan manusia bahwa kitab tersebut adalah pesan eksklusif berasal Allah swt. dengan melakukan pengamatan atau membaca fenomena yang terjadi pada alam semesta ini.¹

Allah swt. mengetahui bahwa dunia akan melewati abad sains ketika segala sesuatu ditimbang dengannya. Ia memasukkan beberapa topik tentang sains pada Al-Qur'an sehingga pengetahuan ilmiah kita dapat menunjukkan kebenaran Al-Qur'an.²

Al-Qur'an dan upaya saintifik banyak menemukan fakta ilmiah, sehingga kita tidak bisa mengabaikan begitu saja fakta-fakta yang diungkapkan baik oleh Al-Qur'an juga studi ilmiah. Karena Al-Qur'an adalah sumber ilmu pengetahuan yang bisa

¹Ridwan Abdullah Sani, *Sains Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.ix.

² Mir Aneesuddin, *Buku Saku Ayat-Ayat Semesta*, (Jakarta: Zaman, 2014), h. 13.

digunakan untuk menggali ilmu dan mengembangkan teknologi yang belum ditemukan di masa sekarang.³

Al-Qur'an yang merupakan sumber intelektual dan spiritualitas Islam, yang menjadi landasan dan sumber inspirasi bagi pandangan umat Islam. Tidak hanya mencakup ilmu spiritual, namun juga berbagai macam ilmu, sehingga segala macam ilmu menjadi satu kesatuan. Termasuk di dalamnya pula membahas mengenai ilmu yg bersifat ilmiah atau yang sering disebut dengan sains. Meskipun Al-Qur'an bukanlah kitab sains tetapi beliau memberikan prinsip-prinsip ilmiah yang senantiasa terkait menggunakan ilmu metafisika dan spiritual.⁴

Salah satu pembahasan sains yang dibahas dalam Al-Qur'an oleh mufassir ialah fenomena hari kiamat. semenjak masa awal Islam, kiamat sudah menjadi salah satu dari banyak masalah yang dijelaskan dalam Al-Qur'an. Kiamat yang artinya peristiwa dahsyat yang diulang-ulang sebanyak 70 kali.⁵

Kiamat adalah gambaran sebagai hari kehancuran seluruh dunia. Secara akal bukan hal yang tidak mungkin lagi bahwa kehancuran secara total akan terjadi pada alam semesta ini. dapat dibuktikan menggunakan adanya bencana alam yang terjadi di luar dugaan manusia seperti tsunami, gempa bumi serta lain sebagainya. Para ahli ilmu pengetahuan pula sepakat Jika segala bentuk yg maujud pasti terdapat batas akhirnya.⁶ Sama halnya dengan eksistensi manusia, ia akan berakhir secara keseluruhan. Bahkan pada hari itu alam semesta akan dibinasakan baik dilangit maupun bumi.⁷

³*Ibid.*

⁴Efa Ida Amalia, "Kehancuran Alam Semesta dalam Al-Qur'an" *Jurnal Suhuf*, Vol. 2, No. 1, 2009, h. 78.

⁴*Ibid.*, h. 74.

⁵*Ibid.*

⁶ Abdul Kosim, Tajudin Nur, T. Fuad Wahab, dan Wahyu, "Konsepsi Makna Hari Kiamat dalam Tafsir Al-Quran", *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Quran dan Tafsir*, Vol.93, No. 2, Desember 2018, 119.

⁷Umar Sulaiman al-Asyqar, *Kiamat Sughra-Misteri di Balik Kematian*, terj. Abdul Majid Alimin, Ed, Arif Giyanto, cet. 1, (Solo: Era Intermedia, 2005), h. 14.

Al-Qur'an menyatakan bahwa hari kehancuran akan muncul di bumi serta langit, yang mengindikasikan bahwa bumi akan berakhir. Hancurnya bumi berasal dari ledakan matahari. Bumi serta planet lain akan menyebar ke seluruh penjuru angkasa serta musnah berkeping-keping. Hal ini terjadi ketika matahari tidak dapat lagi mengontrol baik akibat ledakan juga proses pendinginan yang sangat cepat.⁸Al-Qur'an memberikan instruksi pada umat manusia bahwa penghancuran dunia dimulai dengan penghancuran tata surya. Dari ketentuan ini, bumi akan menghadapi titik balik yang artinya kelanjutan dari firman Allah tentang penciptaan serta hari kiamat.

Skenario yang memiliki korelasi dengan Al-Qur'an merupakan ditabraknya bumi oleh benda antariksa mirip asteroid atau komet yang cukup besar. Apabila benda antariksa mempunyai ukuran luas sekitar 10 km dan menabrak dengan kecepatan 30 km/second, maka bola api yang muncul akibat tabrakan serta turbulensi atmosfer menghambat lapisan ozon serta mengakibatkan suhu 500° pada belahan 22 bumi yang tertimpa.⁹

Para ahli ilmuwan menyatakan bahwa proses kehancuran alam semesta diakibatkan oleh empat aspek yaitu, (a) suatu tabrakan besar yang diakibatkan oleh jatuhnya benda-benda angkasa seperti meteor raksasa, (b) kontraksi bumi yang dimulai dari membengkaknya matahari hingga ratusan kali dari diameter aslinya, (c) kehancuran tata surya yang disebabkan oleh meledaknya matahari seperti bintang-bintang yang meledak sebelumnya dan matahari mengeluarkan cahaya kemerahan, serta (d) kiamat

⁸ Ahmad Mahmud Sulaimen, *Tuhan dan Sains*, (Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta, 2001), hlm. 52.

⁹*Ibid*, h. 80.

universal, kiamat universal merupakan peristiwa yg mengakibatkan seluruh wujud alam saat ini akan berakhir serta diganti oleh alam yang baru.¹⁰

Fenomenahancurnya alam semesta saat kiamat didukung oleh beberapa bukti yang kuat, seperti penafsiran yang menggunakan pendekatan ilmu pengetahuan umum atau bisa dikatakan corak tafsir ilmi. Salah satu buku tafsir yang mengungkapkan isyarat peristiwa kiamat adalah *Tafsir Salman* yang merupakan karya Tim Tafsir Ilmiah ITB.

Tafsir Salman merupakan karya interpretasi gabungan dari penafsir ulama dengan ilmuwan Indonesia. Tafsir ini disusun oleh Tim Tafsir Salman yang terdiri dari 26 orang. Penjelasan ini dilengkapi dengan telaah kebahasaan, penjelasan dari ulama terdahulu, serta penjelasan ilmiah dari *Tafsir Salman* sendiri. Penjelasan tafsir ini terbatas pada interpretasi juz ‘Amma yang sesuai dengan judul tafsirnya.

Penafsiran *Tafsir Salman* menunjukkan bahwa kiamat tidaklah serentak di seluruh alam semesta, karena proses terjadinya kiamat lebih dari satu macam. Peristiwa terjadinya kiamat juga dimungkinkan bergiliran sesuai dengan skenario-Nya, itulah sebabnya mengapa mereka berpandangan jika kiamat tidak serentak. Pernyataan tersebut diungkap dalam surah Al-Infiṭār ayat 1-3.

Dalam surah Al-Infiṭār ayat 1-3 terdapat tiga kejadian yang menggambarkan fenomena kiamat diantaranya adalah hilangnya gravitasi, hancurnya benda-benda langit, dan lautan menguap. Hal ini menarik karena dalam kebanyakan literatur peristiwa kiamat tidak dijelaskan secara ilmiah. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam dalam QS. Al-Infiṭār ayat 1-3.

¹⁰Efa Ida Amalia, *Kehancuran Alam Semesta.*, h. 83.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penafsiran kiamat QS. Al-Infīṭār: 1-3 menurut kitab *Tafsir Salman*?
2. Bagaimana fenomena hancurnya alam semesta saat kiamat menurut sains?

C. Tujuan Penelitian

Skripsi ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis penafsiran kiamat QS. Al-Infīṭār: 1-3 menurut kitab *Tafsir Salman*.
2. Menganalisis teori hancurnya alam semesta saat kiamat menurut sains.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan juga dapat menambah khazanah keilmuan islam mengenai peristiwakiamat dalam *Tafsir Salman*, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan-pengembangan studi tafsir.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta dapat memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai penafsiran Al-Qur'an tentang peristiwa kiamat dalam *Tafsir Salman*.

E. Tinjauan Pustaka

Secara umum, tinjauan pustaka bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan wawasan yang luas mengenai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Sedangkan secara khusus, tinjauan pustaka guna membatasi masalah dan ruang lingkup penelitian. Berdasarkan pencarian penulis, penelitian yang membahas tentang penafsiran kiamat sudah ada sebelumnya, tetapi ada perbedaan pada metode penelitian yang akan dibahas di penelitian ini. Adapun karya ilmiah yang membahas tentang kiamat sebagai berikut;

1. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang berjudul “*Kiamat Dalam Perspektif Al-Quran dan Sains*”. Untuk lebih memahami pembahasan tentang kiamat, buku ini sangat dibutuhkan karena di dalamnya menjelaskan dengan detail gambaran dan peristiwa kiamat yang akan terjadi di alam semesta ini. Tidak hanya peristiwa kiamat, namun juga mengulas definisi, macam-macam kiamat, nama lain dari kiamat, tanda-tanda kiamat, serta keniscayaan kiamat.
2. Ridwan Abdullah Sani dalam bukunya yang berjudul “*Sains Berbasis Al-Quran edisi kedua*”. Ia mengemukakan pemikiran rasional tentang peristiwa kiamat dalam pandangan sains untuk menambah keimanan seseorang. Buku ini juga merupakan referensi kedua untuk menjelaskan fenomena atau peristiwa kiamat yang menimpa alam semesta baik dilangit maupun bumi.
3. Skripsi yang ditulis oleh Fina Madihah yang berjudul “Tafsir Tematik Saintifik Fenomena Langit Terbelah dalam *Tafsir Salman*”. Pada penelitian ini, penulis fokus kepada surah Al-Infithār: 1 dan surah Al-Insyiqāq: 1. Penelitian Fina Madihah menjelaskan bahwa adanya fenomena langit terbelah ini diakibatkan karena beberapa aspek, baik aspek dari luar angkasa, bumi maupun ulah manusia sendiri. Pertama, aspek dari luar angkasa penyebab langit terbelah adalah benturan keras yang terjadi pada komet dan Bumi. Kedua, aspek dari Bumi yang disebabkan oleh abu dari letusan gunung berapi. Ketiga, efek rumah kaca yang disebabkan oleh perbuatan manusia seperti pembakaran hutan dan penggunaan limbah rumah tangga yang terus menerus. Dengan begitu, persamaan antara peneliti Fina Madihah dengan penulis

adalah sama-sama menggunakan *Tafsir Salman* dan surah Al-Infithār.¹¹ Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang ditulis oleh Fina Madihah membahas tentang fenomena langit terbelah pada ayat 1, sedangkan penelitian penulis membahas tentang peristiwa atau fenomena hari kiamat pada ayat 1-3.

4. Artikel yang berjudul “ *Konsepsi Makna Hari Kiamat dalam Tafsir Al-Quran*” karya Abdul Kosim, Tajudin Nur, T. Fuad Wahab. Artikel ini membahas tentang konsepsi makna hari kiamat dalam Al-Quran melalui pendekatan semantik kognitif. Melalui pendekatan semantik kognitif konsepsi makna metafora yang digunakan untuk mendeskripsikan hari kiamat di dalam Al-Quran dirumuskan dengan memetakan makna dari hasil proses pemetaan ranah sumber ke ranah sasaran.¹² Penelitian yang diteliti oleh Abdul Kosim, dkk. dengan penelitian yang diteliti oleh penulis memiliki perbedaan, pada penelitian Abdul Kosim, dkk. hanya membahas tentang makna hari kiamat dalam Al-Quran saja, sedangkan penulis membahas tentang kiamat yang fokus kepada QS. Al-Infithār: 1-3 dalam *Tafsir Salman*.

F. Metode Penelitian

Dalam menjelaskan dan menyampaikan sebuah penelitian yang terarah dan dapat dipahami, maka penulis menyampaikan beberapa metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang menjadikan bahan pustaka sebagai

¹¹Fina Madihah, “Tafsir Tematik Sainifik Fenomena “Langit Terbelah” dalam Tafsir Salman” *Skripsi* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta), h. 3.

¹²Abdul Kasim (dkk), “Konsep Makna Hari Kiamat dalam Tafsir Al-Quran”, *Jurnal Al-Bayan*, Desember 2018, h. 1.

sumber data utama. Karena penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (library research), maka penelitian ini memfokuskan pada penelitian dan pengkajian literatur serta bahan pustaka yang berkaitan dengan topik yang dibahas untuk penelitian selanjutnya.

2. Sumber Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan tiga sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data utama adalah buku atau literatur yang menjadi acuan utama dalam penelitian ini. Adapun untuk penelitian ini, sumber data utama adalah *Tafsir Salman* karya Tim Tafsir Salman ITB dan review / buku-buku komprehensif yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan rujukan kepustakaan yang menjadi pendukung dalam penelitian ini. Adapun buku yang membahas tentang kiamat dan hancurnya alam semesta yaitu; *Buku Saku Ayat-Ayat Semesta* karya Mir. Aneesddin, *Sains Berbasis Al-Qur'an* karya Ridwan Abdullah Sani, dan *Kiamat dalam Perspektif Al-Qur'an* karya Lajnah Pentashihan Al-Qur'an. Sedangkan untuk jurnal yaitu *Kehancuran Alam Semesta dalam Al-Qur'an* karya Efa Ida Amalia. Serta buku-buku komprehensif yang berkaitan dengan pembahasan penelitian.

c. Data Tersier

Sumber data tersier merupakan sumber pendukung atau pelengkap sumber primer maupun sekunder antara lain; Ensiklopedia dan Kamus.

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pustaka yang mengandalkan atau menggunakan sumber penulisan literatur. Penulis menggunakan metode ini dengan membaca, mempelajari buku, review, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan kiamat sebagai data primer, dan memeriksa buku yang berhubungan dengan pokok masalah sebagai data sekunder.

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) dengan jenis analisis isi kualitatif. Metode analisis kualitatif yang penulis gunakan adalah analisis hermeneutika. Yaitu suatu teori tentang interpretasi makna. Metode ini adalah metode penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi. Dalam hal ini adalah *Tafsir Salman* karya Tim Tafsir Salman ITB.

Pendekatan hermeneutika merupakan satu metode penafsiran yang berangkat dari analisis bahasa dan melangkah kepada analisis konteks, untuk selanjutnya menarik makna yang didapat ke dalam ruang dan waktu.¹³

G. Sistematika Pembahasan

Agar pembahasan penelitian dapat tersusun secara sistematis serta mudah dipahami, maka penulis menguraikan garis besar dari penelitian sebagai berikut:

1. Bab I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang rincian secara umum sebagai pengantar untuk melakukan kajian selanjutnya.

2. Bab II : TEORI LANDASAN KIAMAT DAN SAINS

¹³ Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*)", *Islamic Studies*, h. 12.

Bab dua berisi tentang wawasan umum tentang kiamat seperti definisi kiamat, keniscayaan kiamat, klasifikasi ayat-ayat kiamat serta teori kehancuran alam semesta menurut sains.

3. Bab III : MENGENAL TAFSIR SALMAN

Pada bab ini memaparkan tentang biografi singkat dari para kontributor Tim Tafsir Salman yang berjumlah 26 orang, karakteristik *Tafsir Salman*, corak dan sumber penafsiran kitab tafsir tersebut.

4. Bab IV : ANALISIS PENAFSIRAN *TAFSIR SALAMAN* TENTANG KIAMAT

Pembahasan pada bab ini mengenai peristiwa kiamat yang ada dalam *Tafsir Salman* yang fokus pada QS. Al-Infīṭār: 1-3.

5. Bab V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan dalam bab I, serta dilanjutkan dengan saran-saran.